

PENERAPAN BUDAYA SUNDA PARAHYANGAN DENGAN TEMA “BLISSFUL SERENITY” PADA INTERCONTINENTAL HOTEL BANDUNG

Muhammad Aufa Rafi Akbar

Jurusan desain interior, Fakultas Arsitektur dan Desain, Institut
Teknologi Nasional Bandung

E-mail: rafiaufa774@gmail.com

Abstract

Bandung is the capital city of West Java which has a lot of beauty in its city, which makes the city of Bandung a favorite destination for vacations. Therefore there are many hotels with various classifications that provide the best accommodation for tourists. One of the hotels that is famous for its views and cool air is the InterContinental Hotel Bandung. The enthusiasm of the people to spend time on vacation in the city of Bandung continues to increase, the presence of hotels must always be able to keep abreast of existing developments to give a good impression to visitors, one of which is the interior aspect. To be able to keep up with these developments, the planning of this hotel is focused on the interior aspect with the aim of giving the best impression to the hotel, with the theme of blissful serenity and still maintaining the image of Sundanese culture at the hotel, visitors can experience a calm and happy vacation.

Keywords: Hotel, Bandung, Sunda Parahyangan Culture, Serenity, Bliss

Abstrak

Bandung merupakan Ibu Kota jawa Barat yang memiliki banyak keindahan pada kotanya, yang menjadikan Kota Bandung sebagai Kota tujuan favorit untuk berlibur. Oleh sebab itu banyak terdapat hotel dengan berbagai klasifikasi yang menyuguhkan akomodasi terbaik untuk para wisatawan. Salah satu hotel yang terkenal dengan pemandangan dan udaranya yang sejuk yaitu InterContinental Hotel Bandung. Antusiasme masyarakat untuk menghabiskan waktu berlibur di Kota Bandung teruslah meningkat, hadirnya hotel harus selalu dapat mengikuti perkembangan yang ada untuk memberikan kesan yang baik pada pengunjung, salah satunya yaitu pada aspek interior. Untuk dapat mengikuti perkembangan tersebut, perencanaan hotel ini difokuskan pada aspek interior dengan tujuan memberikan kesan terbaik bagi tau hotel, dengan tema blissful serenity dan tetap mempertahankan citra budaya sunda pada hotel, pengunjung dapat merasakan pengalaman berlibur yang tenang dan membahagiakan.

Kata kunci: Hotel, Bandung, Budaya Sunda Parahyangan, Ketenangan, Kebahagian

1. PENDAHULUAN

Kota Bandung merupakan salah satu destinasi pilihan turis domestic dan mancanegara untuk memanfaatkan waktu luang mereka, dengan lanskap, arsitektur dan interior heritage peninggalan kolonial belanda yang bergaya renesans hingga modern, tempat perbelanjaan yang menarik dan lingkungan perbukitan yang mengitari bangunan hotel ini. Semua itu merupakan peninggalan potensial yang dapat dimanfaatkan khususnya untuk pengembangan interior hotel Resort. Berdasarkan pengamatan ketika melakukan survey lokasi, diketahui bahwa unsur budaya luar masih mendominasi di berbagai ruang dan fasilitasnya.

Salah satunya yaitu Hotel yang sudah terkenal yang terletak di daerah utara Kota Bandung tepatnya di daerah Dago yaitu Intercontinental Hotel Bandung. Hotel Intercontinental yang berada di Jl. Resor Dago Pakar Raya 2B, Mekarsaluyu, kec. Cimory, Kota Bandung. Hotel dengan kategori City Hotel memiliki klasifikasi bintang 5. InterContinental Hotel memiliki ciri khas pada perancangannya yang memberikan kesan mewah yang dikombinasikan dengan unsur citra lokal. menjadikan hotel ini salah satu hotel pilihan untuk mereka yang ingin menghabiskan waktu berlibur mereka dengan dimana fasilitas terbaik.

Dengan letak hotel yang sangat mendukung, di perlukan juga sentuhan di sektor bangunan itu sendiri untuk mendukung potensi yang sudah ada, yaitu di sektor interior, Hotel InterContinental Bandung yang terletak di Kota Bandung, unsur budaya sunda menjadi wajah untuk hotel ini. Tidak sebatas hanya memperlihatkan budaya sunda pada tamu tamu hotel, penerapan ini juga bermaksud untuk memberikan pengalaman yang sangat berkesan untuk para tamu hotel.

2. METODOLOGI

2.1 Metode yang Digunakan

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Metode ini termasuk dalam salah satu jenis metode kuantitatif dimana prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa tulisan atau lisan dari objek yang diamati, dapat berupa orang, lembaga, masyarakat dan lainnya. (Sugiyono, 2018)

2.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah data primer dimana peneliti melakukan survey dan wawancara langsung untuk memperoleh data yang terus berkembang setiap waktu di lapangan. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan oleh peneliti. Data primer diperoleh dari sumber informan individu melalui wawancara. (Hasan, 2002: 82)

2.3 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu metode atau cara untuk memproses suatu data menjadi informasi sehingga data tersebut menjadi mudah dipahami dan bermanfaat untuk digunakan menemukan sebuah solusi dari permasalahan penelitian. Teknik atau metode analisis data yang diterapkan untuk penelitian yaitu teknik analisis data kualitatif. Teknik analisis kualitatif adalah

proses menorganisir, menganalisi dan mneinterpretasikan data non-numerik. Pada penggunaan teknik analisis ini secara umum membahas konseptual suatu permasalahan.

3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

3.1 Tinjauan InterContinental Hotel Bandung

InterContinental Hotel merupakan hotel berbintang 5 yang dikelola oleh InterContinental Hotel Group yang didirikan pada tanggal 4 april 1946 oleh Pan America World Airways, pembukaan pertamanya yaitu pada tahun 1949 di Bel Portuguese Brazil, kemudian membuka flagship hotel dan resort di seluruh dunia dengan memiliki 210 hotel di seluruh dunia. Di Indonesia sendiri memiliki 3 hotel yang berada di Kota Jakarta, Kota Bandung dan Bali. Ciri khas pada InterContinental Hotel yaitu Luxury. Namun setiap hotel InterContinental selalu memiliki gaya khasnya dengan budaya lokal tempat hotel itu didirikan.

InterContinental Hotel Bandung merupakan City Hotel Bintang 5 yang berlokasi di Jl. Resor Dago Pakar Raya 2B Resor Dago Pakar, Mekarluwu, Kec. Cimenyan, Kota Bandung. Dikelola oleh InterContinental Hotel Group hotel ini memiliki 225 kamar dengan 7 jenis kamar berbeda dan fasilitas penunjang lain seperti kolam renang, Gym area dan 2 buah restoran yaitu damai restoran dan Tian Jing Lou Restoran.

3.2 Sunda Parahyangan

Parahyangan merupakan wilayah budaya dan pegunungan di provinsi Jawa Barat. Secara Etimologi parahyangan berasal dari bahasa Sunda yang berarti " tempat tinggal para hyang (nenek moyang)". Masyarakat sunda kuno mempercayai bahwa roh leluhur mereka bersemayam di tempat yang tinggi, oleh karna itu wilayah pegunungan di Jawa Barat di kenal sebagai hyang. Letak Parahyangan secara spesifik berada di daerah pegunungan di selatan Jawa Barat. Dapat disimpulkan bahwa Sunda Parahyangan merupakan budaya masyarakat sunda yang bermukim di daerah pegunungan Jawa Barat khususnya daerah selatan.

Alat Musik

Budaya sunda parahyangan merupakan salah satu budaya yang memiliki banyak ragam jenis alat musik, dari alat musik pukul, tiup, petik dan gesek. Tidak hanya itu, bahan dasar alat alat musik tersebut pun beragam, namun bambu merupakan bahan dasar yang banyak digunakan untuk dijadikan alat musik karena mudah didapatkan dan terbilang material yang kuat. Beberapa alat musik traditional sunda yang terbuat dari bambu, yaitu:

- Angklung



PENERAPAN BUDAYA SUNDA PARAHYANGAN DEGAN TEMA “BLISSFUL SERENITY” PADA INTERCONTINENTAL HOTEL BANDUNG

Sumber : <http://wadaya.rey1024.com/budaya/detail/angklung-alat-musik-jawa-barat>

Batik

Batik sendiri merupakan warisan nusantara yang sudah mendunia, banyak jenis batik yang terdapat di jawa barat, Setiap motif batik memiliki makna tersendiri.

- Batik Daun Talas



Sumber : <https://images.google.com/>

Batik ini berasal dari Sukapura Tasik, Secara semiotika merujuk kepada peran seorang ibu rumah tangga yang berperan melayani dan mengayomi kebutuhan keluarga anak dan juga mendidik mental anak menjadi manusia yang teguh pendirian.

- Batik PatraKomala



Sumber : <https://images.google.com/>

Batik yang berasal dari kota Bandung, Batik yang terinspirasi dari bunga patrakomala yang sering di temukan di Kota Bandung dan juga flora yang menjadi ciri khas Kota Bandung

- Batik Merak Ngibing



Sumber : https://elib.unikom.ac.id/files/disk1/598/jbptunikompp-gdl-teguhwijay-29892-7-unikom_t-i.pdf

Merupakan motif kain khas batik parahyangan atau tepatnya daerah Tasikmalaya dan Garut, motif ini melambangkan keindahan bentang Bumi Parahyangan, dengan motif menggambarkan dua ekor burung merak Yang berhadapan sembari mengembangkan ekornya yang berwarna warni seperti sedang menari. Secara umum batik ini digunakan pada acara kebudayaan, acara formal, dan upacara adat.

- Batik Kawung Tasikan



Sumber : <https://batik-tulis.com/blog/batik-tasikmalaya/>

- Batik Beasan



Sumber : <https://batikbangetindonesia.blogspot.com/2012/10/batik-cianjur-jawa-barat.html>

Batik yang mencirikan kota Cianjur dari penghasil berasa berkualitas

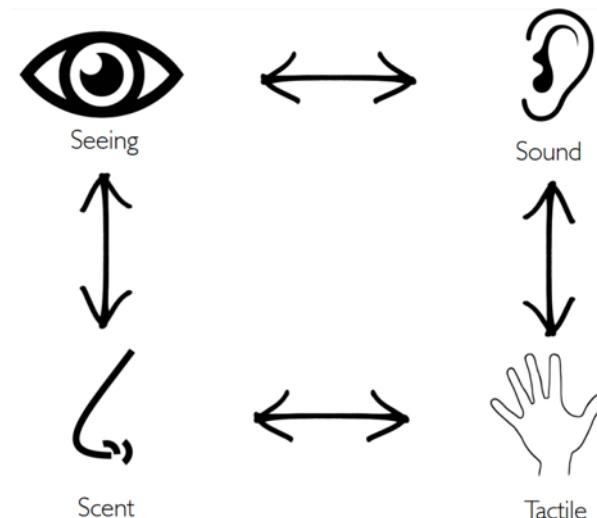
3.3 Konsep Desain

Setelah melakukan penelitian dan analisa terhadap InterContinental Hotel Bandung, didapatkan konsep untuk menjadi solusi penyelesaian dari masalah dan analisa yang menjadi acuan dalam menerapkan perbaharuan desain elemen interior hotel

Tema

"Blissful Serenity"

Yang bila diterjemahkan yaitu ketenangan yang membahagiakan, Konsep ini didasari dari fungsi utama hotel itu sendiri yang dikorelasikan dengan lokasi proyek perencanaan hotel yaitu InterContinental Hotel Bandung . Blissful Serenity mengedepankan rasa dan pengalaman yang mencakup 4 panca indera yaitu penglihatan, penciuman, pendengaran dan perabaan yang didapat oleh pengunjung saat berlibur di hotel InterContinental Bandung. Harmonisasi dengan unsur budaya sunda parahyangan yang kental akan kesan asri, indah, dan menenangkan, yang di lebur menjadi satu kesatuan tema yang dapat memberikan kenyamanan, ketenangan, kebahagiaan dan kemegahan untuk para pengunjung hotel.



Sumber : Data Pribadi, <https://images.google.com/>



Seeing

Visual element interior, pengaplikasian ornamen sunda parahyangan dengan nilai estetika yang tinggi



Tactile

Rasa sentuhan pada setiap material yang digunakan menggambarkan kemewahan dan luxury pada hotel interior hotel



Sound

Pemutaran lagu instrumental alat musik traditional khas sunda parahyangan, suara bertema hutan dan suara gemicik air



Scent

Pegharum ruangan yang segar yang dapat mendukung kesan asri sunda parahyangan, seperti harum hutan pinus, Forest scent.

Gaya

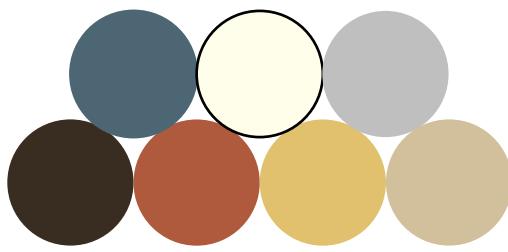
sunda kontemporer merupakan adaptasi bentuk, citra dan material yang mencirikan identitas sunda seperti batik, alat musik dan bambu menjadi lebih modern dan suitable dengan masa modern tanpa meninggalkan citra asli budaya sunda itu sendiri.

Konsep Bentuk

Penggunaan bentuk dasar dari pola pola pada batik khas sunda, bentuk sederhana alat musik traditional, dan juga adaptasi dari konsep tritangtu mengenai 3 bentuk pribahasa dari bentuk dasar boboko, yang akan di terapkan pada elemen elemen interior seperti dinding, pola lantai, ceiling, dan juga penerapan pada furniture dan ornamen ornamen.

Konsep Warna

Konsep warna yang akan di terapkan adalah warna yang mempresentasikan bumi sunda dan alam sekaligus mencerminkan kemewahan dan kemegahan mengingat rating padma hotel merupakan hotel bintang 5. Warna warna ini pun merupakan ciri warna dari InterContinental hotel.



Sumber : Data Pribadi

PENERAPAN BUDAYA SUNDA PARAHYANGAN DEGAN TEMA “BLISSFUL SERENITY” PADA INTERCONTINENTAL HOTEL BANDUNG

Konsep Material

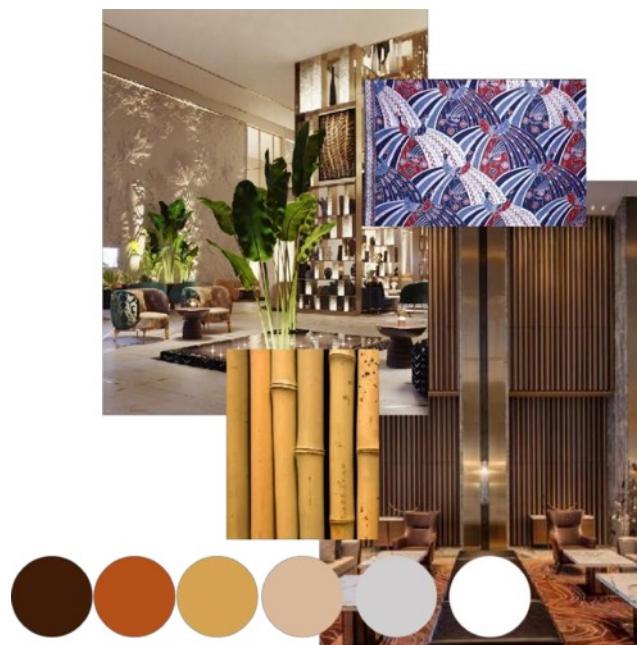
Penggunaan material material yang mencerminkan budaya sunda dan juga mencerminkan kemegahan untuk memberikan kesan utama pada hotel. Material seperti kayu solid, bambu, kuningan, besi dan marmer akan menjadi material utama desain interior hotel.



Sumber : Data Pribadi, <https://images.google.com/>

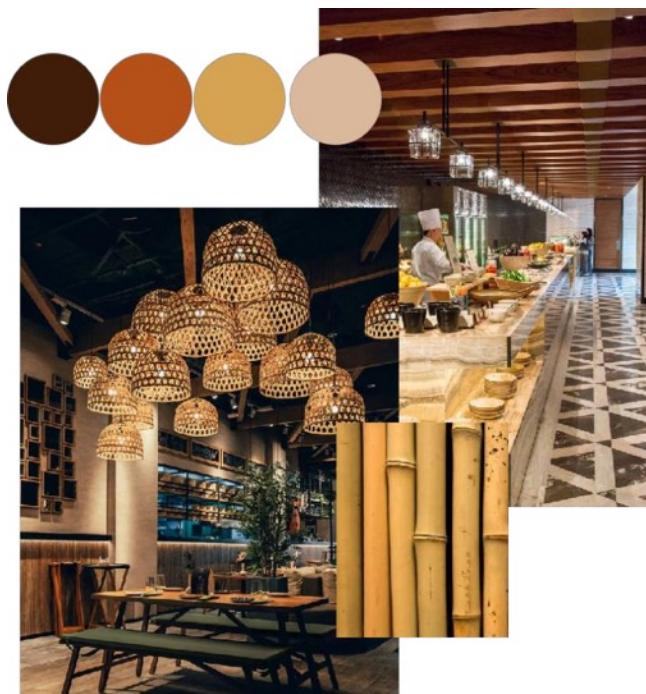
3.4 Moodboard

Lobby & Lounge



Sumber : Data Pribadi, <https://images.google.com/>

Restaurant dan Meeting Room



Sumber : Data Pribadi, <https://images.google.com/>

Kamar



DESAIN INTERIOR FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL BANDUNG

PENERAPAN BUDAYA SUNDA PARAHYANGAN DEGAN TEMA “BLISSFUL SERENITY” PADA INTERCONTINENTAL HOTEL BANDUNG

Sumber : Data Pribadi, <https://images.google.com/>

4. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan, penelitian dilaksanakan untuk mencari peluang lain dalam perancangan interior InterContinental Hotel Bandung yang lebih menarik perhatian masyarakat umum dan menarik minat pegunjung, pula untuk menunjukkan nilai berbeda dengan hotel atau resort lain yang sejenis. Perencanaan interior InterContinental Hotel Bandung ini difokuskan pada penerapan unsur unsur budaya sunda melalui pendekatan yang lebih modern.

Dengan tema “Blissful Serenity” yang memiliki arti ketenangan yang membahagiakan, dengan tujuan memberikan pengalaman menginap yang luar biasa dan tak terlupakan. Menjadikan InterContinental Hotel Bandung menjadi sebuah tempat yang membuat pengunjung merasa tenang sekaligus bahagia.



DAFTAR RUJUKAN

Damara, Bayu Bhagas (2020) Motif Merak Ngibing (The Dancing Peacock) Pada Batik Garutan dan Tasikmalaya. Skripsi thesis, Insititut Seni Indonesia Yogy

Dirjen Pariwisata (1988). Pariwisata Tanah Air Indonesia
Ching, F. D. (2007). Arsitektur : Bentuk, Ruang dan Tatanan (Edisi Ke-3). Jakarta: Erlangga.

Dr. Jamaludin, M.Sn, (2021). BOBOKO SEBAGAI SIMBOL
KESEMPURNAAN: MEMAHAMI MAKNA BENTUK DASAR DALAM
BUDAYA SUNDA

Mohammad Sahril Adhi Saputra , Anggana Fitri Satwikasari
Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Jakarta,
(September 2019). KAJIAN ARSITEKTUR TRADISIONAL SUNDA PADA
DESAIN RESORT

Saftiyaningsih Ken Atik, Mochamad Djalu Djatmiko. KAJIAN PERATURAN GUBERNUR JAWA
BARAT TENTANG PENGGUNAAN BATIK TRADISIONAL DAN UPAYA PENCAPAIAN INDIKASI
GEOGRAFIS

Tatang Rusmana. IMPLEMENTASI NILAI-NILAI KONSEP “TRITANGTU SUNDA”
SEBAGAI METODELOGI PENCIPTAAN TEATERKONTEMPORER